

**PELAKSANAAN PENGAWASAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN TERHADAP PEREDARAN KOSMETIK ILEGAL
PADA KLINIK KECANTIKAN DI BANDAR LAMPUNG**

ABSTRAK

ALDI SETIAWAN

Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sudah ada dan semakin berkembang dari waktu ke waktu, disamping itu pula kosmetik berperan penting untuk menunjang penampilan seseorang. Saat ini banyak beredar kosmetik tanpa ijin edar yang meresahkan masyarakat. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan serta komoditi lain seperti kosmetik. Pengawasan dilakukan terhadap peredaran kosmetik ilegal di masyarakat untuk menjamin mutu, keamanan dan kemanfaatan produk untuk dikonsumsi.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu bagaimana kewenangan Balai Besar POM dalam pelaksanaan pengawasan peredaran kosmetik ilegal pada klinik kecantikan di Bandar Lampung serta upaya Balai Besar POM dalam menanggulangi peredaran kosmetik ilegal di Bandar Lampung dan apa sanksi yang diterapkan pada pelaku usaha yang melakukan pelanggaran hukum tersebut. Dalam skripsi ini juga dikaji pengaturan tentang kosmetik di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, dengan spesifikasi penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari observasi serta wawancara kepada responden yang telah ditetapkan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Metode penentuan sample yang digunakan adalah random sampling, adapun sample yang diambil yaitu Balai Besar POM di Bandar Lampung khususnya bagian pemeriksaan, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan salah satu klinik kecantikan di Bandar Lampung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan Badan POM dilakukan dengan menggunakan 2 metode, yaitu Pre Market Control dan Post Market Control. Pre Market Control adalah pengawasan yang dilakukan sebelum produk kosmetik diedarkan, antara lain standarisasi, pembinaan dan audit cara produksi kosmetik yang baik serta penilaian dan pengujian atas mutu keamanan sebelum kosmetik diedarkan. Post Market Control adalah pengawasan yang dilakukan setelah produk kosmetik diedarkan di masyarakat, antara lain inspeksi sarana produksi dan distribusi, sampling dan uji laboratorium untuk kosmetik di peredaran,

penilaian dan pengawasan iklan kosmetik atau promosi, monitoring efek samping kosmetik serta penyebaran informasi melalui edukasi masyarakat dan public warning. Dalam melaksanakan pengawasan Balai Besar POM Bandar Lampung mengalami hambatan antara lain faktor hukumnya sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas dan faktor masyarakat. Hambatan-hambatan tersebut yang menyebabkan pengawasan kurang maksimal. Oleh karena itu sebaiknya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Bandar Lampung meningkatkan tata hubungan kerja dengan pemerintah setempat melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan advokasi dalam rangka pengawasan.

Kata Kunci : Kosmetika, Pengawasan Balai Besar POM, Pelaksanaan.